

**ARTIKEL**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK BIBLIOTERAPI  
KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN NILAI KARAKTER  
JUJUR PADASISWA KELAS VIII C MTS SUNAN AMPEL  
KEPUNGTAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**Oleh:**

**Endik Septian Wardana**

**13.1.01.01.0031**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Dra.Endang Ragil W.P, M.Pd**
- 2. Laelatul Arofah, M.Pd**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
TAHUN 2018**

## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018



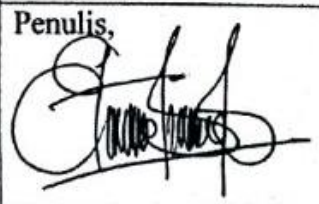
**Yang bertanda tangandibawahini:**

Nama Lengkap : Endik Septian Wardana  
NPM : 13.1.01.01.0031  
Telepun/HP : 085879666335  
Alamat Surel (Email) : endikseptian94@gmail.com  
Judul Artikel : Efektivitas Penggunaan Teknik Biblioterapi Kelompok Untuk Meningkatkan Nilai Karakter Jujur Pada Siswa Kelas VIII C Mts Sunan Ampel Kepung Tahun Pelajaran 2017/2018.  
Fakultas – Program Studi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Bimbingan dan Konseling.  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri.  
Alamat PerguruanTinggi : Jln.KH. Ahmad Dahlan No. 76, Kediri.

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2018
Pembimbing I  <u>Dra. Endang Ragil WP, M.Pd</u> NIDN. 0726125801	Pembimbing II  <u>Laelatul Arofah M.Pd</u> NIDN. 0722069101	Penulis,  <u>Endik Septian Wardana</u> 13.1.01.01.0031

# EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK BIBLIOTERAPI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN NILAI KARAKTER JUJUR PADA SISWA KELAS VIII C MTS SUNAN AMPEL KEPUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Endik Septian Wardana

13.1.01.01.0031

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Bimbingan dan Konseling

[endikseptian94@gmail.com](mailto:endikseptian94@gmail.com)

Endang Ragil W.P, M.Pd dan Laelatul Arofah, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

**Endik Septian Wardana** : Efektivitas Penggunaan Teknik Biblioterapi Kelompok Untuk Meningkatkan Nilai Karakter Jujur Pada Siswa Kelas VIII C MTs Sunan Ampel Kepung Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi, Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri, 2017

Penelitian ini di latar belakang dari hasil pengamatan dan pengalaman bahwa nilai karakter jujur pada diri siswa banyak yang menurun, akibatnya permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya nilai karakter jujur semakin menjamur dikalangan siswa hal itu di buktikan dari seringnya siswa membolos dan mencontek saat ujian. Salah satu langkah yang dapat di terapkan untuk meningkatkan kembali nilai karakter jujur siswa adalah menggunakan teknik biblioterapi. Biblioterapi kelompok adalah pengembangan dari layanan dari bimbingan kelompok yang pada tahapan kegiatan intinya adalah biblioterapi, biblioterapi dapat membantu anak untuk mengidentifikasi dan mengekspresikan perasaan yang ada pada diri siswa melalui membaca buku secara mendalam. Nilai karakter jujur adalah merupakan keputusan untuk mengungkapkan bahwa realitas yang ada tidak dimanipulasi dengan cara berbohong untuk keuntungan dirinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan teknik biblioterapi untuk meningkatkan nilai karakter jujur pada siswa kelas VIII C Mts Sunan Ampel Kepung tahun pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitan kuantitatif dengan teknik penelitian eksperimen dalam bentuk *one-grup pretest-posttest design*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 siswa dari total populasi 31 siswa kelas VIII C MTs Sunan Ampel tahun pelajaran 2017/2018. Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas yang menyatakan  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu  $-22,637 > 2,306$  maka dapat di simpulkan bahwa penggunaan biblioterapi kelompok efektif untuk meningkatkan nilai karakter jujur siswa kelas VIII C MTs Sunan ampel siman kepung. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan biblioteraapi kelompok menjadi salah satu alternatif layanan jika guru Bimbingan dan konseling menemui kasus yang berkaitan dengan nilai karakter jujur. Dengan penelitan ini siswa diharapkan dapat mengetahui pentingnya nilai karakter jujur pada dirinya. Selain itu peneliti berharap dapat mengkaji permasalahan ini secara lebih luas lagi kedepanya.

**KATA KUNCI** : Biblioterapi Kelompok, Nilai Karakter Jujur

## I. LATAR BELAKANG

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa, “Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Dari pernyataan yang tercantum dalam Undang-Undang Sisdiknas tersebut sudah sangat jelas menggambarkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah tercapainya karakter anak bangsa.

Menurut Kemendikbud (2011), saat ini pembangunan karakter anak bangsa memang sedang menjadi fokus di dunia pendidikan khususnya di Indonesia. Keseriusan pemerintah dalam pembangunan karakter itu tercermin dalam rancangan kurikulum yang memuat beberapa nilai karakter. Ada delapan belas nilai karakter yang dikembangkan, yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat

atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Nilai-nilai karakter memang sudah sepatutnya dikembangkan seiring berkembangpesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Meningkatnya kompetensi manusia dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dengan sendirinya disertai oleh peningkatan kebaikan yang ada di hati manusia. Berbagai kasus yang tidak sejalan dengan etika, moralitas, sopan santun, atau perilaku yang menunjukkan rendahnya karakter telah sedemikian marak dalam masyarakat. Lebih memprihatinkan lagi perilaku tersebut tidak sedikit ditunjukkan oleh orang-orang yang terdidik. Seperti kasus korupsi yang dilakukan oleh beberapa pejabat negara yang memiliki latar pendidikan formal yang bagus, pelecehan gerakan solat yang dilakukan oleh beberapa siswa di SMA 2 Toli-toli pada maret 2013 lalu yang vidionya tersebar melalui youtube.com, serta berbagai kasus lain yang membuktikan bahwa pendidikan kurang berhasil dalam membentuk karakter yang baik.

Karakter jujur merupakan salah satu karakter yang menjadi faktor

penting dalam setiap diri manusia, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, jujur berarti (1) lurus hati; tidak berbohong (berkata apa adanya); (2) tidak curang (misalnya dalam permainan, dengan mengikuti aturan yg berlaku; (3) tulus dan ikhlas.

Sebagai contoh suatu kasus yang dapat mengungkapkan pentingnya pengembangan sikap jujur pada siswa adalah kasus yang sempat gempar saat Ujian Nasional tahun 2011 yang dimuat dalam media kompas.com yakni mengenai Nyonya Siami, ibu pelapor contek masal di SDN Gadel II Surabaya. Dalam kasusnya Ny Siami mendapat laporan dari Alif anaknya, bahwa guru di sekolahnya meminta untuk memberikan contekan kepada teman-temannya saat ujian nasional. Kasus ini membuktikan bahwa nilai kejujuran pada diri anak sudah tidak diperhatikan lagi demi kepentingan lembaga. Alhasil banyak anak yang tumbuh tanpa adanya nilai kejujuran.

Menurut Kesuma dkk (2013:16), dalam konteks pendidikan karakter di sekolah, kejujuran menjadi amat penting untuk menjadi karakter anak-anak Indonesia saat ini. Jujur merupakan sebuah karakter yang di

anggap dapat membawa bangsa ini menjadi bangsa yang bebas dari korupsi dan nepotisme. Maka dapat di simpulkan bahwa permasalahan bangsa ini yang sudah menjamur seperti korupsi dan nepotisme merupakan efek dari kurangnya nilai karakter jujur pada generasi di era ini. Sangatlah miris apabila hal ini akan menurun pada generasi yang akan datang yaitu siswa siswi yang saat ini masih duduk di bangku sekolah.

Maka dari itu langkah antisipasi yang diambil untuk mencegah korupsi salah satunya adalah dengan menanamkan karakter jujur pada diri anak mulai dari usia dini. Dalam hal ini peneliti menemukan realita di lapangan yaitu di MTs Sunan Ampel Kepung, karena peneliti bertugas menjadi guru Bimbingan dan Konseling di sekolah tersebut, pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung banyak sekali siswa yang membolos untuk pergi ke kantin sekolah dengan alasan ke kamar kecil, ada pula beberapa siswa yang berbohong meminta ijin keluar sekolah karena ada barang yang tertinggal di rumah namun mereka membolos. Selain itu ketika ulangan dan ketika ada tugas secara individu

banyak di temui siswa yang saling mencontek. Dari kasus-kasus tersebut peneliti merasa miris dan merasa perlu nilai karakter jujur dikembangkan dan di implementasikan. Melihat realita di lapangan tersebut itulah yang mendasari peneliti untuk melaksanakan penelitian di MTs. Sunan Ampel Kepung, dikarenakan peneliti melihat langsung realita di lapangan bahwa pada saat ini nilai karakter jujur harus dapat dikembangkan pada diri siswa karena mereka adalah generasi penerus di Indonesia.

Dari paparan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan nilai karakter jujur harus segera dilaksanakan. Layanan-layanan bimbingan yang biasanya diampu oleh konselor pun harus segera diperbaiki. Banyak alternatif metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah kurangnya karakter jujur. Salah satu alternatif pendekatan yang saat ini mulai dikaji adalah biblioterapi, yakni pendekatan bimbingan dan konseling dengan menggunakan informasi atau pengetahuan yang terdapat dalam buku pustaka.

Dengan menggunakan buku bacaan sebagai “alat” untuk membantu siswa, guru bimbingan dan konseling punya banyak alternatif bantuan untuk mengembangkan karakter jujur pada siswa. Dengan membaca siswa diajak untuk memahami isi bacaan dan merefleksikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu pada masa ini anak sudah memiliki kemampuan memecahkan masalah (*problem solving*) yang sederhana, sehingga dapat menjadi dasar diberikannya berbagai kecakapan yang dapat mengembangkan pola pikir atau daya nalarnya, terutama dengan bahan bacaan.

Metode biblioterapi dipilih karena dapat mendekatkan individu pada buku dan menjadikan individu terbiasa membaca. Oleh karena itu, biblioterapi bisa diterapkan sebagai salah satu teknik bimbingan untuk pengembangan perilaku moral. Biblioterapi mempunyai manfaat sebagai *nurturant effect* yakni diperolehnya pengetahuan tentang materi bacaan, timbul sikap kritis dan menambah wawasan pembaca melalui penumbuhan kesadaran khususnya moral. Hal ini penting agar individu dapat menyesuaikan

diri dengan standar sosial serta ideal yang sesuai dengan nilai dan norma di masyarakat dan diinternalisasi dalam kehidupan (Dewi & Prihartanti 2014). Memandang teknik biblioterapi cocok untuk membentuk siswa yang memiliki sikap jujur, Oleh karena itu peneliti merumuskan judul penelitian ini “efektivitas penggunaan teknik biblioterapi kelompok untuk meningkatkan nilai karakter jujur pada Siswa kelas VIII C MTs Sunan Ampel Kepung Tahun pelajaran 2017/2018.

## II. METODE

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

#### 1. Pendekatan Penelitian

Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis, di perlukan metode penelitian. Menurut Sugiyono (2014:3), Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini pendekatan atau metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:14), Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode

penelitian yang berlandaskan filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya di lakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### 2. Jenis Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa penelitian ini adalah penelitian kuantitatif maka untuk rancangan penelitian peneliti memilih menggunakan rancangan penelitian eksperimen. Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan namun pada penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian *pre-Exsperimental Design* dengan bentuk desain *one-grup pretest-postest design* karena penelitian ini tanpa menggunakan kelompok kontrol pengukuran dan pengukuran dilakukan sebanyak dua kali. Pada model penelitian ini terdapat pretest

sebelum dilakukan perlakuan dan posttest setelah diberikan.

perlakuan. Oleh karena itu, hasilnya akan lebih akurat karena membandingkan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Sunan Ampel Kepung yang terletak di desa Siman kecamatan Kepung kabupaten Kediri.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian adalah mulai bulan Oktober 2016 hingga Oktober 2017. Waktu tersebut terhitung singkat karena digunakan oleh peneliti untuk mengajukan judul hingga penyelesaian laporan penelitian.

## C. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VIII C semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 31 siswa. Sedangkan untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* karena dalam penelitian ini sampel benar-benar dipilih untuk dijadikan obyek penelitian

yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti mengenai nilai karakter jujur, maka sampel sumbernya adalah siswa yang benar-benar mengalami nilai karakter jujur yang rendah.

Sampel yang dipilih adalah 9 siswa dari kelas VIII C MTs Sunan Ampel Kepung yang berjumlah 31 siswa dalam 1 kelas. Kelas ini dipilih karena menurut observasi kecil yang dilakukan peneliti terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai karakter jujur yang rendah. Sehingga perlu bagi peneliti menjadikan kelas tersebut sebagai fokus penelitian.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil  $t$  hitung  $-22,637$  dan  $t$  tabel  $2,306$  sehingga  $-22,637 > 2,306$  pada taraf signifikansi  $5\%$   $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa biblioterapi kelompok efektif dalam meningkatkan nilai karakter jujur siswa. Berikut ini tabel signifikansi:

**Tabel 1.1**  
**Tabel Signifikansi**

N	T hitung	T tabel	Sig 5%	Hipotesis
9	-22,637	2,306	Sig	Ha diterima Ho ditolak



Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan memberikan pengaruh positif bagi siswa, artinya biblioterapi kelompok memberi pengaruh terhadap nilai karakter jujur siswa ,terbukti dari hasil perolehan nilai sebelum diberi biblioterapi kelompok kategori sangat tinggi 1 siswa dankategori tinggi 8 siswa. Sedangkan sebelum diberikan layanan bibliotrapi kelompok tidak terdapat kategori tinggi, kategori sedang 2 siswa dan kategori rendah 7 siswa.Dengan demikian dapat dikatakan mengalami penurunan.Sedangkan hasil uji hipotesis diperoleh t hitung sebesar -22,637 dan t tabel sebesar 2,306. Sehingga  $-22,637 > 2,306$  pada taraf signifikan 5%  $H_0$  ditolak maka dapat disimpulkan bahwa biblioterapi kelompok efektif untuk meningkatkan nilai karakter jujur siswa kelas VIIC MTs Sunan Ampel Kepung. Namun dalam penelitian ini masih memiliki kekurangan yaitu nilai karakter jujur yang ada pada diri siswa belum di ketahui akan terus

meningkat ataukah sebatas mengalami peningkatan pada saat penelitian layanan biblioterapi kelompok untuk meningkatkan nilai karakter jujur. Selain itu nilai karakter jujur yang ada pada diri siswa belum di ketahui akan bersifat permanen atau sementara.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. & Prihantini N . 2014. *Metode Biblioterapi dan diskusi dilemma moral untuk pengembangan karakter tanggung jawab*.Vol.41 47 – 39
- Kemendikbud. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta n: Tidak di terbitkan.
- Kesuma, D .dkk. 2013. *Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)*. Jakarta: Rosda.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan (Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabet
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 mengenai system pendidikan nasional*